

Pendampingan UMKM dalam Aspek Legalitas, Branding dan Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa Pagak Kabupaten Malang

**Pangestuti Prima Darajat^{1*}, Priska Choirina², Farid Wahyudi³,
Bagus Seta Inba Cipta⁴, Urnika Mudhifatul Jannah⁵, Bila Nastiti Tasaufi⁶**

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Raden Rahmat, Malang, Indonesia

* pangestutiprima@yahoo.co.id

Received 07-11-2023

Revised 20-11-2023

Accepted 30-11-2023

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Mengengah (UMKM) memiliki peran penting pada pembangunan ekonomi Masyarakat desa. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi Desa Paga memiliki beberapa UMKM yang memiliki potensi cukup besar. UMKM tersebut diantaranya adalah Keripik Pisang Mr. Jack, Gatot dan Tiwul Vikasari, Produsen Alat Rumah Tangga Alumunium, dan Kopi Alpag. Pengembangan UMKM tersebut terkendala legalitas berupa Produk Industri Rumah Tangga (PIRT), Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), dan branding produk. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang di Desa Pagak mengangkat program kerja bidang ekonomi dengan pendampingan keempat UMKM tersebut. Legalitas usaha bagi UMKM memberikan beberapa keuntungan diantaranya, pemasaran dapat dilakukan lebih luas karena produk dinilai memiliki kredibilitas serta dapat mengakses berbagai program pemerintah tentang pengadaan program dan jasa. Legalitas usaha tersebut juga merupakan syarat yang dipenuhi untuk memiliki BPOM dan Sertifikasi Halal.

Kata kunci: Branding Produk; Legalitas Usaha; Pembangunan Ekonomi; UMKM.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have an important role in the economic development of rural communities. Based on the results of interviews and observations, Pagak Village has several MSMEs that have considerable potential. These MSMEs are Mr. Jack Banana Chips, Vikasari Gatot and Tiwul, Aluminum Household Appliances Manufacturers and Alpag Coffee. The development of MSMEs is constrained by legality in the form of Home Industry Products (PIRT), Business Identification Numbers (NIB) or Micro Small Business Permits (IUMK), and product branding. The Thematic Real Work Lecture (KKNT) of Raden Rahmat Islamic University (UNIRA) Malang in Pagak Village presented a work program in the economics sector with the assistance of the four MSMEs. Business legality for MSMEs provides several advantages including, marketing can be carried out more broadly because the product is considered to have credibility and can access various government programs regarding the procurement of programs and services. The legality of the business is also a requirement that is fulfilled to have BPOM and Halal Certification.

Keywords: Product branding; Business legality; Economic development; MSMEs.

PENDAHULUAN

Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang berkomitmen dalam pengabdian kepada Masyarakat khususnya di daerah Kabupaten Malang. Dengan visi

khayra ummah program KKN-T dilakukan secara terstruktur setiap tahun. Desa Pagak Kecamatan Pagak Kabupaten Malang merupakan salah satu lokasi KKN-T UNIRA Malang. Pada tahun 2021 program kerja utama yakni mitigasi bencana covid 19 (Darajat & Yulloh, MITIGASI BENCANA COVID-19 MELALUI SOSIALISASI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT, 2021). Program tersebut dilanjutkan dengan pendampingan perintisan Yayasan Pendidikan yang menaungi Pendidikan anak usia dini (Darajat, Jannah, & Abidin, Penguatan Simpul Desa Khaira Ummah Dalam Perintisan Yayasan Pendidikan Di Desa Pagak Kabupaten Malang, 2021).

Berdasarkan observasi pendahuluan, Desa Pagak memiliki beberapa UMKM yang memiliki potensi cukup besar. UMKM tersebut diantaranya adalah Keripik Pisang Mr. Jack, Gatot dan Tiwul Vikasari, Produsen Alat Rumah Tangga Aluminium, dan Kopi Alpag. Keseluruhan UMKM tersebut belum memiliki legalitas usaha (NIB dan IUMK) maupun branding produk.

UMKM memiliki peran penting dalam mendorong perkembangan ekonomi masyarakat. Hal tersebut dikarenakan UMKM dapat menciptakan lapangan kerja serta pemerataan pendapat (Rendra & dkk, 2022). Berbagai kebijakan untuk mendorong perkembangan UMKM yaitu akses pendanaan, kesempatan berusaha, serta promosi dagang. Namun demikian, masalah legalitas dan perizinan menjadi masalah yang sering dihadapi pelaku UMKM yang mengakibatkan tingkat produktifitas serta daya saing produk dipasaran rendah (Prastiwi, Hariyoko, & Ayodya, 2021).

Aspek legalitas untuk pelaku usaha adalah Nomor Induk Berusaha (NIB) atau Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dan sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah tangga (PIRT). Legalitas usaha memiliki urgensi tinggi, karena berfungsi sebagai alat izin edar suatu produk dan pengesahan sebuah usaha oleh Pemerintah. Dengan sertifikat PIRT dan NIB/IUMK produk UMKM tersebut dapat memiliki kredibilitas yang jelas dan dipercaya konsumen (Purborini, 2023). Dengan adanya legalitas usaha, pelaku usaha dengan mudah dapat mengakses permodalan untuk mengembangkan usahanya sehingga dapat bersaing dengan kompetitor (Budiarto & dkk., 2022).

Selain aspek legalitas, branding merupakan bagian penting dalam pengembangan UMKM. Branding merupakan gambaran produk dimata konsumen sebagai identitas produk yang meliputi kemasan, logo, serta simbol produk tersebut yang membedakan dengan produk lainnya (Muntazori, Listya, & Qeis, 2019). Branding Produk juga merupakan salah satu Upaya produsen untuk meningkatkan kualitas produknya dalam mengimbangi persaingan pasar (Arifudin, Heryanti, & Pramesti, 2021). Program Kerja utama KKN-T kali ini difokuskan pada pendampingan UMKM untuk memperoleh legalitas dan memiliki *branding*. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Pagak.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Pagak ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut,

1. Pengumpulan data berupa wawancara dan observasi.
2. Pengajuan NIB dan IUMK
3. Pendampingan Branding Produk
4. Pendampingan kepengurusan PIRT
5. Pendampingan pemasaran melalui PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu)
6. Penyerahan NIB dan IUMK

Wawancara dilakukan kepada perangkat desa dan pelaku usaha. Wawancara bertujuan untuk mengetahui kondisi UMKM, permasalahan yang dihadapi UMKM, serta peluang pengembangan UMKM tersebut. Proses pengajuan NIB dan IUMK dimulai dengan persiapan berkas yang meliputi KTP, NPWP, Email, Nomor Telepon, dan Lokasi Usaha. Pembuatan NIB dan IUMK ini tidak berbayar dan dilakukan secara online melalui laman <https://oss.go.id/>. Pendampingan branding produk dilakukan dengan membuat *design* kemasan, label kemasan, serta banner pada lokasi usaha (Badina & dkk, 2022).

HASIL KEGIATAN

Pada usaha kerajinan alat dapur Aluminium selain belum memiliki NIB dan IUMK, keseluruhan produk juga belum memiliki label. Kualitas perabot dinilai sangat baik karena diminati masyarakat sekitar maupun dari luar daerah kecamatan pagak. Namun demikian pemasaran masih dilakukan secara manual dengan pesanan dari mulut ke mulut. Usaha kerajinan Aluminium ini kemudian diberi nama “Pak Rohim Aluminium”. Sertifikat NIB dan IUMK yang diperoleh disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Sertifikat NIB dan IUMK untuk UMKM “Pak Rohim Aluminium”

Adapun branding produk, dilakukan pendampingan kepada pelaku usaha tentang proses pembuatan dan pencetakan label produk tersebut. Sehingga, label produk dapat disesuaikan dengan produk yang dihasilkan juga dapat selalu diperbanyak sesuai jumlah produksi. Dengan branding tersebut diharapkan produk

kerajinan alumunium yang dihasilkan bisa lebih dikenal masyarakat luas. Branding Produk “Pak Rohim Aluminium” disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Branding Produk Pak Rohim Aluminium

Usaha kripik pisang dinilai memiliki potensi yang besar mengingat bahan baku yang mudah didapat di daerah Desa Pagak. Selain itu produsen berinovasi dengan memberikan produk keripik pisang beraneka rasa sehingga banyak diminati masyarakat. Tersedia varian rasa coklat, susu, keju, manis, dan original. Sama halnya dengan usaha kerajinan aluminium, pada usaha Kripik Pisang Mr. Jack juga dilakukan pendampingan kepengurusan legalitas berupa NIB, IUMK, serta branding produk. Hasil pendampingan UMKM Mr. Jack disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Produk Keripik Pisang Mr. Jack, sertifikat NIB dan IUMK

Gatot dan Tiwul adalah hasil olahan singkong yang merupakan makanan pengganti nasi. Pada perkembangannya, gatot dan tiwul masa kini telah menjadi jajanan sehat yang banyak diminati masyarakat. Pada usaha produk makanan gatot dan tiwul instan, diketahui bahwa mereka memproduksi dalam jumlah besar sesuai pesanan distributor. Pada distributor, produk tersebut dikemas menarik, diberikan label, dan dijual dengan harga sangat tinggi. Disisi lain, hal ini menginspirasi produsen untuk mengemas dan membuat branding sendiri produk gatot dan tiwul instan tersebut untuk menaikkan nilai jual. Produk gatot tiwul tersebut kemudian diberi nama “VIKASARI”. Hasil Branding produk gatot dan tiwul instan “VIKASARI”, sertifikat NIB dan IUMK dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Branding Produk, Sertifikat NIB dan IUMK produk "VIKASARI"

Tahapan selanjutnya untuk produk pangan Mr.Jack dan VIKASARI adalah kepengurusan sertifikat PIRT. Sertifikat PIRT merupakan bentuk jaminan kepada konsumen bahwa produk makanan yang dijual memenuhi standart yang berlaku. Akibatnya, konsumen akan merasa aman dan produk dapat dipasarkan secara luas. Banyak hal yang menjadi syarat untuk mendapatkan sertifikat PIRT diantaranya adalah, KTP, foto pemilik usaha, Surat keterangan domisili usaha, Denah lokasi dan denah bangunan, Surat keterangan puskesmas untuk pemeriksaan kesehatan dan sanitasi, Data produk makanan yang diproduksi, Sampel hasil produksi makanan, Label produk, Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan untuk mendapatkan SPP-IRT . Dokumentasi kepengurusan PIRT disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Proses penerbitan PIRT bagi UMKM Mr Jack dan VIKASARI.

Tahapan akhir dari pendampingan UMKM di Desa Pagak adalah pendampingan pemasaran yang dibantu oleh Pusat Layanan dan Usaha Terpadu (PLUT) Kabupaten Malang. Secara aktif, PLUT Kabupaten Malang juga berkomitmen akan mengenalkan produk-produk UMKM Desa Pagak di daerah lain melalui program programnya. Dokumentasi kunjungan TIM KKN-T ke kantor PLUT disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Pemasaran Produk UMKM Desa Pagak Melalui PLUT Kabupaten Malang.

Keseluruhan pendampingan UMKM di Desa Pagak telah selesai dilakukan dalam waktu satu bulan. Hasil dari keseluruhan legalitas berupa sertifikat NIB, IUMK, dan PIRT diserahkan kepada masing masing pemilik usaha. Acara tersebut dihadiri oleh perangkat desa, Ketua PLUT Kabupaten Malang, serta Masyarakat. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Penyerahan legalitas usaha kepada pemilik usaha oleh TIM KKN-T

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendampingan UMKM di Desa Pagak dilakukan pada kepengurusan legalitas usaha (NIB, IUMK, P-IRT), branding produk, serta pemasaran. UMKM tersebut adalah “Pak Rohim Aluminium, Keripik Pisang Mr, Jack, dan Gatot Tiwul Instan “VIKASARI”. Branding Produk dibentuk sesuai ciri khas produk masing-masing. Pendampingan pemasaran produk dibantu oleh PLUT kabupaten malang denagn tujuan agar produk dapat dikenal masyarakat di luar daerah. Diharapkan keseluruhan proses pendampingan UMKM di Desa Pagak dapat meningkatkan ekonomi masyarakat Pagak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi pada kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pagak. Secara khusus ucapan terimakasih ditujukan kepada LPPM Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, D., Heryanti, L., & Pramesti, D. (2021). PELATIHAN DESAIN MOCKUP DAN LOGO SEBAGAI BRANDING PRODUK UNTUK MENINGKATKAN NILAI JUAL BAGI UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2640-2651.
- Badina, T., & dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas. *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 610-617.
- Budiarto, F. N., & dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan. *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 116-124.
- Darajat, P. P., & Yulloh, S. (2021). MITIGASI BENCANA COVID-19 MELALUI SOSIALISASI GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT. *at-tamkin*, 33-40.
- Darajat, P. P., Jannah, U. M., & Abidin, Z. (2021). Penguatan Simpul Desa Khaira Ummah Dalam Perintisan Yayasan Pendidikan Di Desa Pagak Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian kepada masyarakat Radisi*, 188-196.
- Lentera Malang. (2022, 20 Februari) . Dongkrak perekonomian Masyarakat Pagak KKN Unira Malang Gelar Pelatihan Limbah dan pendampingan UMKM. Diakses dari :<https://nupagelaran.wordpress.com/2022/02/20/dongkrak-perekonomian-masyarakat-pagak-kkn-unira-malang-gelar-pelatihan-pengolahan-limbah-dan-pendampingan-umkm-2/>
- Muntazori, A. F., Listya, A., & Qeis, M. I. (2019). BRANDING PRODUK UMKM PEMPEK GERSANG. *Jurnal Desain*, 177-185.
- Prastiwi, I. L., Hariyoko, Y., & Ayodya, B. P. (2021). Pendampingan Pengurusan Perizinan Berusaha Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Pekarungan. *Seminar Nasional Patriot Mengabdi I Tahun 2021* (pp. 1-5). Surabaya: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas 17 Agustus 1945.
- Purborini, V. S. (2023). Pentingnya Legalitas PIRT Dan NIB Bagi Pelaku Usaha Kue Kering. *Jurnal Magister Hukum PERSPEKTIF*, 28-37.
- Rendra, M. I., & dkk. (2022). Pendampingan Pembuatan Dokumen Legalitas Usaha pada UMKM Sukilah Snack. *Surya Abdimas*, 671-678.